

**IMPLEMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN)01 KAMPAR
TIMUR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Mempoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Agama Islam

(S.Pd.I)



Oleh

NAZARUDIN

NIM. 10411024168

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432H / 2011 M**

**IMPLEMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN)01 KAMPAR
TIMUR KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**NAZARUDIN
NIM. 10411024168**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nazarudin NIM.10411024168 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Rabiul Akhir 1432 H
21 Maret 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Amrizal M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nazarudin NIM.10411024168 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Sya`ban 1432 H/04 Juli 2011 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 02 Sya`ban 1432 H
04 Juli 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.
Penguji I

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.
Penguji II

Drs. H. Arbi Yasin, M.Si.

Drs. H. Ibrahim, M.Ag.

نذر الدين (2011): تنفيذ خطة التدريس من قبل مدرس التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 01 كمبار الشرقية منطقة كمبار.

رقم دفتر القيد : 10411024168

كان الدوافع وراء هذه الدراسة انخفاض تنفيذ خطة التدريس من قبل مدرس التربية الإسلامية. بينما الأعراض التي رآها الباحث في ميدان البحث هي (1) بعض المدرسين لا يدرسون حسب خطة التدريس (2) بعض المدرسين لا يقدرّون على استخدام طرق التدريس المختلفة، (3) بعض المدرسين لا يستولون (4) ضعف المدرسين على إتقان الدروس، (5) المدرسين على اختيار وسائط التدريس، (6) ضعف المدرسين على إثبات الأوقات للتدريس. خلفية المشكلة المذكورة يمكن تلخيص المشكلة في هذا البحث وهي: (1) كيف كان تنفيذ خطة التدريس من قبل مدرس التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 01 كمبار الشرقية منطقة كمبار، (2) ما هي العوامل التي تؤثر تنفيذ خطة التدريس من قبل مدرس التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 01 الشرقية.

الموضوع في هذا البحث جميع مدرسي التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 01 في حين أن هدف هذا البحث تنفيذ خطة التدريس من قبل مدرس التربية الإسلامية بالمدرسة الإعدادية الحكومية 01 كمبار الشرقية.

وبالاعتماد على نتائج هذا البحث فإن تنفيذ خطة التدريس من قبل مدرس التربية الإسلامية بالإعدادية الحكومية 01 كمبار الشرقي على المستوى كفاية. ويمكن إدراكها من النسبة المئوية لنتائج الملاحظة المعقودة من الدلائل المقررة وهي بقدر 56,6 (كفاية).

ABSTRACT

Nazaruddin (2011): The Implementation of Teaching planing by the Teacher of Islamic Education at Public Junior High School 01 East Kampar the Regency of Kampar

Registered number : 10411024168

This study is motivated by the low of teaching plan implementation by the teacher of Islamic education. The indications which the writer found in the field are: 1) some teachers do not teach according to the teaching plan specified. 2) some teachers are not capable in using varieties teaching methods, 3) some teachers do not control the class therefore the students keep busy in the class, 4) the teachers cannot organize the learning material, 5) the teachers are not capable in choosing teaching media, 6) the teacher are not capable in specifying time allocation for teaching. According to the problems mentioned before, this research could be formulated as follow: 1) how teaching plan implementation by the teacher of Islamic education at public junior high school 01 east Kampar, 2) what the factors influence teaching plan implementation by the teacher of Islamic education at public junior high school 01 east Kampar the regency of Kampar.

The subject of this research is all teachers of Islamic education at public junior high school 01 east Kampar the regency of Kampar while the object is teaching plan implementation by the teacher of Islamic education at public junior high school 01 east Kampar.

According to the results of this research we could know that teaching plan implementation by the teacher of Islamic education at public junior high school 01 east Kampar is categorized *enough*. This could be seen from the percentage of observation scores applied in every indicator specified it is 56,6% (enough).

ABSTRAK

Nazarudin : Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur Kabupaten Kampar

NIM : 10411024168

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru Pendidikan Agama Islam. Adapun gejala-gejala yang peneliti temui di lapangan adalah 1) Masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. 2) Masih ada guru yang mengajar kurang mampu menggunakan metode yang bervariasi. 3) Masih ada guru dalam pelaksanaan program pengajaran, guru kurang menguasai kelas sehingga banyak siswa yang rebut dan tidak tenang. 4) Guru kurang mampu dalam pengorganisasian materi. 5) Guru kurang bisa dalam pemilihan media/ sumber belajar 6) Guru kurang mampu menetapkan alokasi waktu dalam penyampaian pokok bahasan kepada siswa kemampuan membuka pelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur. 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur tergolong *cukup*. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi indikator yang terlaksana dari indikator-indikator yang telah ditetapkan yaitu sebesar 56,6 % (cukup)

DAFTAR ISI

HALAMAN

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	11
B. Konsep Operasional	19
C. Penelitian Yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisa Data	25
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	27
B. Penyajian Data	31
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel III. 1 Waktu Penelitian	22
Tabel IV. 1 Daftar keadaan Guru PAI SMPN 01 Kampar Timur	30
Tabel IV. 2 Daftar Keadaan Kepala Sekolah	30
Tabel IV. 3 Hasil Observasi Pertemuan Pertama Responden I	32
Tabel IV. 4 Hasil Observasi Pertemuan Kedua Responden I	33
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Responden I	34
Tabel IV. 6 Hasil Observasi Pertemuan Keempat Responden I	36
Tabel IV. 7 Hasil Observasi Pertemuan Kelima Responden I	37
Tabel IV. 8 Hasil Observasi Pada Responden I.....	38
Tabel IV. 9 Hasil Observasi Pertemuan Pertama Responden II	40
Tabel IV. 10 Hasil Observasi Pertemuan Kedua Responden II	41
Tabel IV. 11 Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Responden II	42
Tabel IV. 12 Hasil Observasi Pertemuan Keempat Responden II	43
Tabel IV. 13 Hasil Observasi Pertemuan Kelima Responden II	44
Tabel IV. 14 Hasil Observasi Pada Responden II	45
Tabel IV. 15 Hasil Observasi Pertemuan Pertama Responden III	47
Tabel IV. 16 Hasil Observasi Pertemuan Kedua Responden III	48
Tabel IV. 17 Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Responden III	49
Tabel IV. 18 Hasil Observasi Pertemuan Keempat Responden III	51
Tabel IV. 19 Hasil Observasi Pertemuan Kelima Responden III	52
Tabel IV. 20 Hasil Observasi Pada Responden III	53
Tabel IV. 21 Hasil Observasi Pertemuan Pertama Responden IV	55
Tabel IV. 22 Hasil Observasi Pertemuan Kedua Responden IV	56
Tabel IV. 23 Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Responden IV	57
Tabel IV. 24 Hasil Observasi Pertemuan Keempat Responden IV	58
Tabel IV. 25 hasil observasi pertemuan kelima responden iv	59
Tabel iv. 26 Hasil Observasi Pada Responden IV	60
Lampiran Observasi	
Lampiran Wawancara	
Lampiran RPP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan, maka akan diikuti akan semakin baik pula kualitas bangsa tersebut. Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat pentingnya terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermatabat. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga tujuan pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Guru adalah ujung tombak pembelajaran bagi siswa karena dipundak guluh keberhasilan pendidikan dipertaruhkan.¹ Guru merupakan unsur terpenting dalam dunia pendidikan, oleh karena itu guru harus mampu iklim belajar yang kondusif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya

¹ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Konstektual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 8

yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Ada beberapa definisi tentang perencanaan yang rumusannya berbeda satu dengan yang lain: pertama Canning Ham misalnya mengemukakan bahwa perencanaan itu ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasikan hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.² Yang kedua perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang (what is) dengan bagaimana seharusnya (what should be) yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber.

Perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan, berarti didalam perencanaan akan ditentukan apa yang akan dicapai dengan membuat rencana dengan cara-cara melakukan rencana untuk mencapai tujuan.³

Perencanaan pembelajaran adalah pembelajaran dan pengajaran menurut deGeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa.⁴ Dalam pengertian ini secara implicit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Berangkat dari hal tersebut

² Hamzah, B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 133

³ Syafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Bandung, : Ciputat Press, 2005), h. 60

⁴ *Ibid* h. 134

diatas guru memiliki peranan yang strategis sebagai perancang/perencana pembelajaran agar pembelajaran tersebut berhasil dan bermutu. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan di sini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk menyakinkan pembelajaran untuk mau terlihat secara penuh. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan silabus mempunyai perbedaan, meskipun dalam hal tertentu mempunyai persamaan. Silabus memuat hal-hal yang perlu dilakukan siswa untuk menuntaskan suatu kompetensi secara utuh, artinya didalam suatu silabus adakalanya beberapa kompetensi yang sejalan akan disatukan sehingga perikaraan waktunya belum tahu pasti berapa pertemuan yang akan dilakukan.

Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah :

1. Untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar.
2. Dengan menyusun rencana pembelajaran secara professional, sistematis dan berdaya guna.

Fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Adapun komponen-komponen penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah :

1. Identifikasi mata pelajaran.
2. Standar kompetensi dan kompetensi dasar.
3. Indikator.
4. Materi pelajaran.
5. Tujuan pembelajaran.
6. Strategi atau scenario pembelajaran.⁵

⁵ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 241

Perencanaan yang dibuat haruslah dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran, bukan malah membuat sulit pelaksanaannya. Begitu halnya dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target atau tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan. Disini Guru yang bertugas membuat perencanaan pembelajaran dituntut harus dapat menyusun berbagai program yang terkait dengan pengajaran sesuai dengan metode, pendekatan dan strategi yang akan digunakan. Begitu urgennya perencanaan pembelajaran ini dalam pendidikan, maka dalam skripsi yang berjudul “implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran” ini akan dibahas hal – hal yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang terbaik sesuai harapan, perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang mutlak harus dipersiapkan setiap guru, setiap akan melaksanakan proses pembelajaran, walaupun belum tentu semua yang direncanakan akan dapat dilaksanakan, karena bisa terjadi kondisi kelas mereflesikan sebuah permintaan yang berbeda dari rencana yang sudah dipersiapkan, khususnya tentang strategi yang sifatnya operasional.⁶

Guru memiliki peran penting dalam cara pembelajaran. Diantarnya peran guru tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membuat desain pembelajaran sesuai tertulis, lengkap dan menyeluruh.

⁶ Dede Rosyada, *Paradidma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 120

2. Meningkatkan diri untuk menjadi seorang guru yang berpribadian utuh.
3. Bertindak sebagai guru yang mendidik.
4. Melakukan pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa, bahan belajar dan kondisi sekolah setempat. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk peningkatan mutu belajar.
5. Meningkatkan profesionalitas keguruan.
6. Dalam berhadapan dengan siswa, guru berperan sebagai fasilitas belajar, pembimbing belajar, dan pemberi belajar. Dengan adanya peran guru tersebut, maka sebagai pembelajaran guru adalah pembelajar sepanjang hayat.⁷

Di SMPN 01 Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, yang mana semua guru yang mengajar berlatar belakang pendidikan keguruan dengan kualifikasi yang berbeda – beda. Masing – masing mereka sudah berpengalaman dalam mengajar, hal ini sudah barang tentu materi yang diajarkan, metode yang digunakan dan pengalaman sudah mereka kuasai.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMPN 01 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Bahwa implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari gejala – gejala sebagai berikut :

⁷ Dimiyanti, *Belajar dan Pembelajaran*, , (Jakarta: PT. Asdi Mahatya 2002), h. 132.

1. Guru PAI kurang persiapan didalam implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan.
2. Kurangnya perhatian guru PAI dalam implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Guru kurang mampu dalam pengembangan implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Masih ada guru dalam pelaksanaan program pengajaran, guru kurang menguasai kelas sehingga banyak siswa yang rebut dan tidak tenang.
5. Guru kurang mampu menetapkan alokasi waktu dalam penyampaian pokok bahasan kepada siswa kemampuan membuka pelajaran.

Berdasarkan gejala – gejala diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: Impelementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pemahaman pembaca dalam penelitian ini, maka penulis perlu mendefenisikan istilah yang penulis gunakan. Melalui defenisi istilah ini di harapkan ada permasamaan pendapat antara penulis dan pembaca.

Istilah yang penulis defenisikan sebagai berikut:

1. Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut.⁸
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran.⁹
3. Pendidikan Agama Islam : Menurut Zakiah Drajat “pendidikan agama islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pendoman hidup.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang timbul adalah :

- a. Bagaimana Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.
- b. Apakah Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam Sudah Dilaksanakan Secara Efektif.

⁸ Syafrudin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 109

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 59

¹⁰ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003) h. 86

- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-soalan yang timbul dalam kajian ini seperti yang penulis paparkan diatas maka, penulis memfokuskan pada kajian : “ Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri(SMPN) 01 Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Implementasi Renacana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur ?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengambil berbagai pelajaran mengenai pentingnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam proses belajar mengajar
- b. Memberikan informasi secara integral tentang hal-hal yang berkaitan dengan implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 kampar Timur.
- c. Untuk memperkaya hasanah ilmu pengetahuan bagi diri penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya
- d. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1.1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Untuk menghindari kesalahpahaman dan juga sebagai landasan berpijak dalam penelitian ini maka terlebih dahulu penulis kemukakan kerangka teoritis yang berhubungan dengan guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.

Dilihat dari terminologinya, rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri atas dua kata, yakni kata *perencanaan* dan kata *pembelajaran*. Untuk memahami konsep dasar perencanaan pembelajaran, berikut penjelasannya.

Pertama, perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. atau perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin (Roger A. Kauffman, 1972).¹

Kedua, arti pembelajaran. Apa yang disebut dengan pembelajaran itu? Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan

¹ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 49.

sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, serta sarana dan prasarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.² Pengertian lain dari pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.³

Sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran dikelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat juga diartikan sebagai rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

² *Ibid*, h. 26

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 57.

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran inilah seorang guru (baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang belum) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Karena itu, RPP mempunyai daya terap (*aplicable*) yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, mustahil target pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Pada sisi lain, melalui RPP pun dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya.

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk mempekirakan atau memproyeksi apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. rencana pelaksanaan pembelajaran perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni : kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. kompetensi dasar berfungsi

Berdasarkan pengertian yang diatas dapat dikembangkan bahwa berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketetapan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Masalah sangat erat kaitan dengan perencanaan pembelajaran dalam pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Belajar akan lebih efektif apabila siswa dalam keadaan siap untuk belajar. Dengan adanya persiapan, maka yang bersangkutan akan

melakukan kegiatan belajar dengan sepenuh hati, sehingga akan memperlancar proses dan meningkatkan hasil belajarnya.

1.2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut. Penuangan tujuan pembelajaran ini bukan saja memperjelas arah yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan belajar, tetapi dari segi efisiensi yang diperoleh hasil yang maksimal.

Perencanaan pembelajaran sebagaimana disebutkan diatas dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran. Upaya perbaikan pembelajaran ini dilakukan dengan asumsi sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran.
2. Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem.
3. Perencanaan desain pembelajaran diacuhkan pada bagaimana seseorang belajar.
4. Untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacuhkan pada siswa secara perorangan.
5. Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran, dan tujuan pengiring dari pembelajaran.
6. Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar.
7. Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran.
8. Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴

⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 34

Ada beberapa alasan pentingnya menyusun perencanaan pembelajaran bagi guru dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Merencanakan pembelajaran akan membantu memanfaatkan atau menentukan penggunaan sumber materi pembelajaran dan waktu pembelajaran di kelas secara efisien.
- b. Mengingatkan guru agar memasukkan seluruh faktor pembelajaran yang baik.
- c. Pada saat menyusun perencanaan pembelajaran, guru dapat memvisualisasikan dirinya sedang mengajar dikelas, sehingga akan membantu guru mengantisipasi kemungkinan munculnya masalah dan memikirkan pemecahannya serta mengatasi kendala atau menghindarkan hal-hal yang menghambat pembelajaran.
- d. Membantu menciptakan guru yang cermat dan teliti, yaitu menganalisis bagaimana sesuatu semestinya direncanakan dan diimplementasikan.
- e. Berguna sebagai sumber belajar saat akan mengajar pada waktu yang akan datang.⁵

1.3. Langkah-Langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus diimplementasikan oleh guru dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar, merupakan pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah penyusunan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- a. Mencantumkan identitas

Nama Sekolah	:
Mata pelajaran	:
Kelas/semester	:
Standar kompetensi	:
Kompetensi dasar	:

⁵ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, , (Bandung: CV Wahan Prima 2007), h.238

Indikator :
 Alokasi waktu :⁶

b. Mencantumkan Tujuan Pembelajaran

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, tugas guru adalah menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK/KD) menjadi indikator hasil belajar.⁷ Tujuan pembelajaran merupakan penguasaan kompetensi yang operasional yang ditargetkan/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan dalam bentuk yang operasional, spesifik, dapat diamati (observable) dan diukur (measurable) dari kompetensi dasar.

c. Mencantumkan materi pembelajaran

Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

e. Mencantumkan sumber belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu atau rujukan, objek dan atau bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, yang berupa buku teks, media cetak, elektronika, alat, bahan, nara sumber, lingkungan alam sekitar, sosial dan budaya, dan sebagainya.

f. Alat dan Bahan

Alat dan bahan adalah bahan-bahan yang perlu disiapkan untuk kegiatan pembelajaran baik praktik atau pratikum.

g. Mencantumkan Evaluasi.

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan.⁸

⁶ *Ibid*, h. 184

⁸ *Ibid*, h. 187

B. Konsep Operasional

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang akan diteliti adalah bagaimana implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 01 kampar Timur.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang akan di teliti adalah bagaimana pelaksanaan perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur, maka perlu suatu konsep operasional Perencanaan Pembelajaran baru bisa dikatakan baik apabila telah terpenuhi indikator-indikator sebagai berikut:.

1. Mempersiapkan siswa untuk belajar.
2. Melakukan kegiatan apersepsi.
3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.
4. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.
5. Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.
6. Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.
7. Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.
8. Guru menggunakan media pengajaran.
9. Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.
10. Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.

C. Penelitian Yang Relevan

Tidak jauh berbeda dengan permasalahan-permasalahan yang lain seperti yang telah dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa lain. Penelitian ini berjudul tentang “Penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.

- o Maryuningsih (2008)

Meneliti dengan judul “Pembinaan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma’arif Hidayatul Mubtadi’in Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Hasil yang diperoleh, peneliti menunjukkan bahwa “Pembinaan guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma’arif Hidayatul Mubtadi’in” belum terlaksana dengan baik, terlihat dari persentase diperoleh hanya 46,6%. Karena persentase diperoleh berada 41%-60%.

- o Jamiah HK(2000)

Meneliti dengan judul “Istudi tentang kompetensi guru dalam merencanakan program pembelajaran bidang studi fiqih di Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

Hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa dalam merencanakan program pembelajaran fiqih tergolong sedang, yaitu mencapai 62,75%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan penelitian di mulai sejak pembuatan proposal hingga selesai penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Terhitung pada bulan Oktober 2010-Februari 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.I

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
	Penyusunan proposal	15 Juli-10-November 2010
	Seminar proposal	12 Desember 2010
	Penyusunan instrument	Desember 2010
	Pengurusan surat riset	Desember 2010
	Penelitian dan pengumpulan data - Observasi - Wawancara	Januari-Maret 2011
	Pengolahan data	Maret 2011
	Penulisan laporan penelitian	Maret 2011

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur, yang beralamat di Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang km. 39 Desa Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tentang implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran ini adalah seluruh guru pendidikan agama islam di SMPN 01 Kampar Timur Kabupaten Kampar

b. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang penulis lakukan adalah penelitiannya adalah Implementasi Rencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur yang berjumlah 4 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sesuai dengan populasi diatas, dalam penelitian ini berjumlah 4 orang maka penulis tidak mengambil sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung melalui panca indra pada objek yang diteliti, observasi ini penulis lakukan dengan cara observasi sistematis yaitu : observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.¹

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.² atau tanya jawab secara langsung secara dari lisan kepada responden, metode ini penulis gunakan dengan cara menemui informan untuk menanyakan langsung hal-hal yang berkenaan dengan yang diteliti. dengan cara interview terpimpin (*guided interview*) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa pertanyaan lengkap dan terperinci.

3. Dokumentasi

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Pratek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 155

² *Ibid*

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek yang diteliti, akan tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada, dan adapun yang dimaksud dalam teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

D. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini berbentuk deskriptif, maka analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase, adapun caranya apabila data telah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungannya atau pengukurannya dapat diproses dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan, dan kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus } p = \frac{F}{N} \times 100\% \quad ^3$$

p = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Total jumlah

Angka Persentase tersebut diinterpretasikan indikator dengan klasifikasikan dengan persentase, persentase tersebut adalah :

76 % - 100% (baik)

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 43

56%-75% (cukup baik)

40%-55% (kurang)

dibawah 40% (tidak baik)⁴

⁴ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, h. 246

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama negeri (SMPN) 01
Kampar Timur

Sejak Indonesia merdeka pendidikan selalu diarahkan kepada pembangunan manusia seutuhnya, untuk mempersiapkan manusia yang mampu dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur berlandaskan pancasila dan UUD 1945, pemerintah telah berusaha seupaya mungkin dengan berbagai macam usaha, antara lain melalui pendidikan.

Pemerintah telah memberikan kebebasan-kebebasan kepada masyarakat untuk membangun baik fisik, material maupun spiritual. Sistem pemerintahan yang Demokrasi, mengikutsertakan rakyat dalam pembangun bukan hanya dipikul oleh pemerintah saja, tetapi juga masyarakat dan begitu juga sebaliknya.

Sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 kampar timur didirikan pada tahun 1967 dengan luas tanah 8.870 m² dan luas bangunan 2163 m² dan beroperasi tahun 1968 dengan status filial SMP Negeri Air Tiris dengan kepala sekolah dibawah pimpinan Hasan Basri Djamil. pada tahun 1978 SMPN 01 kampar timur di negerikan dengan sk Mendiknas 0298/O/1978 tanggal 13 september 1978 dengan nama Smp negeri 03 kampar. Tahun 1979 kepala sekolah digantikan oleh Nursal Mukhtar, BA sampai tahun 1988. tahun 1988 sampai 1999 SMP Negeri 03 Kampar

dipimpin oleh Baharuddin Imam. Pada tahun 1997 nama SMP negeri 03 kampar berubah menjadi SLTP Negeri 03 Kampar dengan surat No. 034/O/1997 tahun 3 Juli 1997. Tahun 1999 sampai dengan tahun 2002 dipimpin oleh H. DjalilSetiadi, S.Pd. Tahun 2002 sampai dengan 2007 dipimpin oleh H. Kiram, S.Sos. Tahun 2007 sampai sekarang dipimpin oleh H. Hendri, S.Pd.

2. Visi dan Misi SMPN 01 Kampar Timur

Adapun Visi SMPN 01 Kampar Timur adalah menciptakan SMPN yang berkompetitif dalam meningkatkan mutu pendidikan serta lingkungan yang nyaman. Sedangkan Misi dari SMPN 01 Kampar Timur adalah:

- a. Meningkatkan potensi guru.
- b. Memotivasi minat dan menggali ilmu pengetahuan yang setinggi-tingginya.
- c. Memberdayakan tenaga potensial guru, murid dan masyarakat.
- d. Menghargai murid yang berprestasi.
- e. Pembinaan Akhlak yang mulia.

3. Keadaan guru PAI dan Kepala Sekolah SMPN 01 Kampar Timur Kecamatan Kampar Timur

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan bagian dari komponen pembelajaran yang memiliki peran yang sangat penting seperti yang diungkapkan oleh M. User Usman “Proses pembelajaran dan hasil

belajar siswa ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru”¹. adapun keadaan guru di sekolah menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 kampar timur adalah sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang telah penulis dapatkan di lokasi penelitian yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur terhadap empat orang guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur, yaitu :

1. Erma Yanti, S.Ag guru pendidikan agama islam kelas VII sebagai responden pertama.
2. Syamsinar, B.A guru pendidikan agama islam kelas VIII dan IX sebagai responden kedua.
3. Hayatul Asma guru pendidikan agama islam kelas VIII sebagai responden ketiga.
4. Yuslimi, S.Ag guru pendidikan agama islam kelas IX sebagai responden keempat.

¹ Muhammad User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Rosdakarya, Bandung ; 1999. h. 9

Tabel IV.1**Daftar Keadaan Guru PAI SMPN 01 Kampar Timur**

No.	Nama Guru	Nip
1.	Erma Yanti, S.Ag	197602102008102013
2.	Syamsinar, B.A	195807181985032002
3.	Hayatul Asma	195701161983122001
4.	Yuslaini, S.Ag	197610122007012008

Sumber data : Kantor Tata Usaha SMPN 01 Kampar Timur

Tabel IV.2**Daftar Keadaan Kepala SMPN 01 Kampar Timur**

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Hasan Basri Djamil	1967-1978
2.	Nursal Mukhtar, BA	1979-1988
3.	Baharuddin Imam	1988-1999
4.	H. Djadi Setiadi, S.Pd	1999-2002
5.	H. Kiram, S.Sos	2002-2007
6.	H. Hendri, S.Pd	2007-2010
7.	Zamri, SE	2011-sekarang

Sumber data : Kantor Tata Usaha SMPN 01 Kampar Timur

Untuk mengetahui data, penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung hasil observasi.

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut dikualifikasikan dan kemudian dianalisa setiap item yang ada dalam format observasi diberi dua alternatif “ya” dan “tidak”, untuk jawaban “ya” menunjukkan terlaksananya item yang diobservasi, sedangkan jawaban “tidak” menunjukkan tidak terlaksananya item tersebut.

Observasi penulis gunakan untuk mengetahui implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang dilaksanakan oleh empat orang guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur tersebut 20 kali, berarti observasi dilaksanakan kepada setiap orang guru dilakukan 5 kali observasi. Wawancara penulis gunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran . Sedangkan dokumentasi dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Dan berikut penulis paparkan hasil penelitian penulis yaitu :

B. Penyajian Data

- a.** Penyajian Data Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama

Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

1. Data Hasil Observasi

Hasil Observasi Responden pertama

Nama : Erma Yanti, S.Ag
 Hari : Selasa / 11 Januari 2011
 kelas/Jam : 09.00-10.30
 Materi : menerapkan Hukum bacaan Al Syamsiyah dan Al Qomariyah
 Materi : Menerapkan Hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan Al"Qomariyah

Tabel IV.3

Hasil observasi pertemuan pertama pada responden I

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping		

	buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	4	6

Hasil Observasi Responden pertama

Nama : Erma Yanti

Hari : Kamis / 13 Januari 2011

kelas/Jam : 09. 30

Materi : Memahami Asmaul Husna

Tabel IV.4

Hasil observasi pertemuan kedua pada responden I

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki		

	belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	5	5

Hasil Observasi Responden Pertama

Nama : Erma Yanti

Hari : Selasa / 18 Januari 2011

kelas/Jam : VII/11.00

Materi : Meningkatkan Keimanan Kepada Allah

Tabel IV.5

Hasil observasi pertemuan ketiga pada responden I

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		

3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	4	6

Hasil Observasi Responden pertama

Nama : Erma Yanti
 Hari : Kamis / 20 Januari 2011
 kelas/Jam : VII/09.30
 Materi : Prilaku Terpuji

Tabel IV.6

Hasil observasi pertemuan keempat pada responden I

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	7	3

Hasil Observasi Responden pertama

Nama : Erma Yanti
 Hari : Selasa / 25 januari 2011
 kelas/Jam : VII/11.00
 Materi : Tata Cara Sholat Wajib

Tabel IV.7

Hasil observasi pertemuan kelima pada responden I

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	6	4

Tabel IV.8

HASIL OBSERVASI PADA RESPONDEN I

[illegible]

	pengajaran.													
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.												3	2
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.												0	5
	JUMLAH												26	24

Dari data observasi diatas, dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 26 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 24 kali, jadi kalau jumlah keseluruhannya adalah 50 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi “ya” sebanyak $\frac{26}{50} \times 100\%$ adalah 52 % dan jawaban tidak sebanyak jawaban “tidak” $\frac{24}{50} \times 100\%$ sebanyak 48 %

Berdasarkan kategori yang penulis buat implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur pada responden pertama dikategorikan *kurang baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 52%.

Hasil Observasi Responden Kedua

Nama : SYAMSINAR BA

Hari : Senin / 10 januari 2011

kelas/Jam : VIII/11.00

Materi : Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati

Tabel IV.9

Hasil observasi pertemuan pertama pada responden II

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		

10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	4	6

Hasil Observasi Responden Kedua

Nama : SYAMSINAR BA

Hari : Rabu / 12 Januari 2011

kelas/Jam : VIII/09.00

Materi : Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati

Tabel IV.10

Hasil observasi pertemuan kedua pada responden II

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		

7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	4	6

Hasil Observasi Responden Kedua

Nama : SYAMSINAR BA

Hari : Senin / 17 Januari 2011

kelas/Jam : VIII/11.00

Materi : Meningkatkan keimanan kepada Malaikat

Tabel IV.11

Hasil observasi pertemuan ketiga pada responden II

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		

5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	7	3

Hasil Observasi Responden Kedua

Nama : SYAMSINAR BA
 Hari : Rabu / 19 Januari 2011
 kelas/Jam : VIII/09.00
 Materi : Membiasakan perilaku terpuji

Tabel IV.12

Hasil observasi pertemuan keempat pada responden II

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		

4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	7	3

Hasil Observasi Responden Kedua

Nama : SYAMSINAR BA
 Hari : Senin / 24 Januari 2011
 kelas/Jam : VIII/11.00
 Materi : Memahami tatacara salat Jumat

Tabel IV.13

Hasil observasi pertemuan kelima pada responden II

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		

3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.												1	4
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.												4	1
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.												5	0
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.												5	0
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.												4	1
8.	Guru menggunakan media pengajaran.												0	5
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.												2	3
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.												0	5
	JUMLAH												28	22

Dari data observasi diatas, dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 28 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 22 kali, jadi kalau jumlah keseluruhannya adalah 50 kali, dari table tersebut ternyata frekuensi “ya “

sebanyak $\frac{28}{50} \times 100\%$ adalah 56 % dan jawaban tidak sebanyak “tidak”

$\frac{22}{50} \times 100\%$ sebanyak 44 % .

Berdasarkan kategori yang penulis lakukan buat bahwa implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 01 kampar timur pada responden kedua dikategorikan *kurang baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi dari indikator yang terlaksana sebesar 56%.

Hasil Observasi Responden Ketiga

Nama : Hayatul Asma
 Hari : Kamis / 13 Januari 2011
 kelas/Jam : VII/ 07.30
 Materi : Memahami Sejarah Nabi

Tabel IV.15

Hasil observasi pertemuan pertama pada responden III

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		

2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	5	5

Hasil Observasi Responden Ketiga

Nama : Hayatul Asma
 Hari : Sabtu / 15 Januari 2011
 kelas/Jam : VII/09.00
 Materi : Memahami Sejarah Nabi

Tabel IV.16

Hasil observasi pertemuan kedua pada responden III

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	5	5

Hasil Observasi Responden Ketiga

Nama : Hayatul Asma

Hari : Kamis / 20 Januari 2011

kelas/Jam : VII/07.30

Materi : Asma Husna

Tabel IV.17

Hasil observasi pertemuan ketiga pada responden III

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	6	4

Hasil Observasi Responden Ketiga

Nama : Hayatul Asma

Hari : Sabtu / 22 Januari 2011

kelas/Jam : VII/09.00

Materi : Prilaku Terpuji

Tabel IV.18

Hasil observasi pertemuan keempat pada responden III

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	7	3

Hasil Observasi Responden Ketiga

Nama : Hayatul Asma

Hari : Kamis / 27 Januari 2011

kelas/Jam : VII/07.30

Materi : Tata Sholat Wajib

Tabel IV.19

Hasil observasi pertemuan kelima pada responden III

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	7	3

9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.												0	5
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.												5	0
	JUMLAH												30	20

Dari data observasi diatas, dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 30 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 20 kali, jadi kalau jumlah keseluruhannya adalah 50 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi “ya” sebanyak $\frac{30}{50} \times 100\%$ adalah 60 % dan jawaban tidak se banyak “tidak” $\frac{20}{50} \times 100\%$ sebanyak 40%.

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN)01 kampar timur pada responden ketiga dikategorikan *kurang baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi dari indicator yang terlaksana sebesar 60%.

Hasil Observasi Responden Keempat

Nama : Yუსlaini S.Ag
 Hari : Senin / 10 Januari 2011
 kelas/Jam : IX/07.30

Materi : Memahami Al-Qur'an surat at-Tin

Tabel IV.21

Hasil observasi pertemuan pertama pada responden IV

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	4	6

Hasil Observasi Responden Keempat

Nama : Yuslimi S.Ag
 Hari : Jum'at / 14 Januari 2011
 kelas/Jam : IX/07.30
 Materi : Memahami Ajaran Al – Hadits tentang kebersihan

Tabel IV.22

Hasil observasi pertemuan kedua pada responden IV

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	5	5

Hasil Observasi Responden Keempat

Nama : Yuslimi S.Ag
 Hari : Senin / 17 Januari 2011
 kelas/Jam : IX/07.30
 Materi : Memahami Ajaran Al – Hadits tentang menuntut ilmu

Tabel IV.23

Hasil observasi pertemuan ketiga pada responden IV

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		

Hasil Observasi Responden Keempat

Nama : Yuslimi S.Ag
 Hari : Jum'at / 21 Januari 2011
 kelas/Jam : IX/07.30
 Materi : Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir

Tabel IV.24

Hasil observasi pertemuan keempat pada responden IV

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	7	3

Hasil Observasi Responden Keempat

Nama : Yusraini S.Ag
 Hari : Senin / 24 Januari 2011
 kelas/Jam : IX/07.30
 Materi : Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir

Tabel IV.25

Hasil observasi pertemuan kelima pada responden IV

No.	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi.		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
4.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.		
5.	Guru menggunakan media yang efektif dan efisien.		
6.	Guru menggunakan buku penunjang materi di samping buku paket.		
7.	Guru menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.		
8.	Guru menggunakan media pengajaran.		
9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.		
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.		
	JUMLAH	6	4

9.	Guru menggunakan pre test di awal pelajaran.												0	5
10.	Guru memberikan evaluasi (pro test) di akhir pelajaran.												0	5
	JUMLAH												27	23

Dari data observasi diatas, dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 27 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 23 kali, jadi kalau jumlah keseluruhannya adalah 50 kali, dari table tersebut ternyata frekuensi “ya” sebanyak $\frac{27}{50} \times 100\%$ adalah 54% dan jawaban tidak sebanyak jawaban “tidak” $\frac{23}{50} \times 100\%$ sebanyak 46%

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN)01 pada responden keempat dikategorikan *cukup baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indicator yang terlaksana sebesar 54%.

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) oleh guru pendidikan agama islam, dimana wawancara para guru pendidikan agama islam sebagai pendukung hasil observasi.

- b. Penyajian data factor-faktor yang mempengaruhi implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur. Data ini di sajikan dalam hasil wawancara, yaitu :

1) Data Hasil Wawancara Responden pertama

Nama : Erma Yanti, S.Ag
 Tanggal wawancara : Selasa / 1 Pebruari 2011
 Status : Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di
 SMPN 01 kampar Timur

1. Apakah Ibu mengajar selalu menggunakan metode yang tertulis didalam RPP ?
 J : " iya, slalu ibu sesuaikan "
2. Apakah ibu menggunakan Evaluasi diakhir pelajaran ?
 J : "ya"
3. Apakah Ibu mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan di dalam RPP..?
 J : " ya "
4. Kanapa Ibu tidak pernah menggunakan alat peraga waktu mengajar...?
 J : " kadang ada, kadang tidak ada"

2) Data Hasil Wawancara Responden Kedua

Nama : SYAMSINAR BA
 Tanggal wawancara : Senin / 7 Pebruari 2011

Status : Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di
SMPN 01Kampar Timur

1. Apakah Ibu mengajar selalu menggunakan metode yang tertulis didalam RPP ?

J : " kadang iya kadang tidak".

2. Apakah ibu menggunakan Evaluasi diakhir pelajaran ?

J : "ya"

3. Apakah Ibu mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan di dalam RPP..?

J : " ya "

4. Kanapa Ibu tidak pernah menggunakan alat peraga waktu mengajar...?

J : " kadang ada, kadang tidak ada"

3) Data Hasil Wawancara Responden Ketiga

Nama : Hayatul Asma

Tanggal wawancara : Jum'at 18 Pebruar 2011

Status : Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di
SMPN 01 Kampar Timur

1. Apakah Ibu mengajar selalu menggunakan metode yang tertulis didalam RPP ?

J : " Iya".

2. Apakah ibu menggunakan Evaluasi diakhir pelajaran ?

J : "ya"

3. Apakah Ibu mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan di dalam RPP..?

J : " ya "

4. Kanapa Ibu tidak pernah menggunakan alat peraga waktu mengajar...?

J : " kadang ada, kadang tidak ada"

4) Data Hasil Wawancara Responden Keempat

Nama : Yuslaini, S.Ag

Tanggal wawancara : Senin 21Pebruari 2011

Status : Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01

1. Apakah Ibu mengajar selalu menggunakan metode yang tertulis didalam RPP ?

J : " Sesuailah ".

2. Apakah ibu menggunakan Evaluasi diakhir pelajaran ?

J : "Ya"

3. Apakah Ibu mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan di dalam RPP..?

J : " Ya, lihat keadaannyalah "

4. Kanapa Ibu tidak pernah menggunakan alat peraga waktu mengajar...?

J : " Slalu menggunakan kok"

B. Analisis Data

Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN)01 Kampar Timur dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

a. Analisis data implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN)01 Kampar Timur.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Data yang terkumpul dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok data, yaitu data yang bersifat kualitatif adalah data yang digambarkan kedalam kata-kata atau kalimat, data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan bahwa dalam hal ini implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN)01 Kampar Timur digolongkan atas empat kategori, yaitu:

1. Implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dikategorikan baik apabila angka persentase indikator yang terlaksana berada antara 76 hingga 100%

2. Implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat di kategorikan cukup apabila angka persentase indikator yang terlaksana berada antara 56 hingga 75 %.
3. Implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dikategorikan kurang baik apabila angka persentase indikator yang terlaksana berada antara 49 hingga 55%.
4. Implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dikategorikan tidak baik apabila angka persentase indikator yang terlaksana kurang dari 40%.

Table IV. 27

HASIL OBSERVASI PADA KEEMPAT RESPONDEN

Item	Hasil Observasi responden								Jumla				
No.	I		II		III		IV		Ya		Tidak		
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	F	P	F	P	
1.	3	2	5	0	5	0	5	0	18	90%	2	10%	100%
2.	2	3	2	3	2	3	1	4	7	35%	13	65%	100%
3.	2	3	1	4	2	3	2	3	7	35%	13	65%	100%
4.	5	0	4	1	5	0	4	1	18	90%	2	10%	100%
5.	5	0	5	0	5	0	5	0	20	100%	0	0%	100%
6.	5	0	5	0	5	0	5	0	20	100%	0	0%	100%
7.	1	4	4	1	5	0	5	0	15	75%	5	25%	100%
8.	2	3	0	5	1	5	0	5	3	15%	17	85%	100%

9.	3	2	2	3	0	5	0	5	5	25%	15	75%	100%
10.	0	5	0	5	0	5	0	5	0	0%	20	100%	100%
	2	22	28	22	30	20	27	23	113	56,5%	87	43,5%	100%

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa indikator pertama, berdasarkan hasil keempat responden tersebut sebanyak 20 kali, dimana observasi dilakukan sebanyak 5 kali, para responden melakukan item pertama sebanyak 18 kali (90%), sedangkan yang menyatakan tidak 2 kali (10%).

Pada indikator ke-2 hanya dilaksanakan 7 kali (35%), sedangkan yang tidak terlaksana 13 kali (65%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 01 tergolong “Kurang Mampu”.

Pada indikator ke-3 hanya terlaksana 7 kali (35%), sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 13 kali (65%) jadi berdasarkan jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka indikator yang ke-6 tergolong “Kurang Mampu”.

Pada indikator ke-4 hanya dilaksanakan 18 kali (90%), sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 2 kali (10%) jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan tergolong “Sangat Baik”.

Pada indikator ke-5 dilaksanakan sebanyak 20 kali (100%), artinya setiap responden melakukan item yang ke-5 ini.

Pada indikator ke-6 dilaksanakan sebanyak 20 kali (100%), artinya setiap responden melakukan item yang ke-6 ini.

Pada indikator ke-7 dilaksanakan sebanyak 15 kali (75%), sedangkan yang tidak dilaksanakan 5 kali (25%), jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka tergolong “ Baik”.

Pada indikator ke-8 dilaksanakan sebanyak 3 kali (15%), sedangkan yang tidak terlaksana 17 kali (75%), jadi berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan maka tergolong “kurang baik”.

Pada indikator ke-9 dilaksanakan sebanyak 5 kali (25%), sedangkan yang tidak terlaksana 15 kali (75%), jadi berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan maka pada indikator ini tergolong “kurang baik”.

Pada indikator ke-10 sama sekali tidak terlaksana, sedangkan sebanyak 20kali (100%), jadi berdasarkan ketentuan penulis buat maka pada indikator ini tergolong ”kurang baik”.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi di atas, berkenaan dengan implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur, diketahui bahwa jawaban ”ya” sebanyak 113 kali sedangkan jawaban ”tidak” sebanyak 87 kali jadi jumlah keseluruhan adalah 200 dengan 20 kali observasi.

Untuk mendapatkan hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Rumus } p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P= Angka persentase

F= Frekuensi jawaban responden

N=Total jumlah

Untuk jawaban "ya":

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Maka } P = \frac{113}{200} \times 100\%$$

$$= 56,6\%$$

Untuk jawaban "tidak"

$$\text{Maka } P = \frac{87}{200} \times 100\%$$

$$= 43,5\%$$

Berdasarkan analisa penulis, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban "ya". Hal ini menunjukkan bahwa implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur adalah *cukup*, dengan angka persentase sebesar 56,6%. pernyataan tersebut dapat dilihat dengan standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka 56-75% adalah cukup.

Sedangkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap keempat orang guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur menunjukkan bahwa implementasi/pelaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) *cukup*. karena guru-guru tersebut

mengetahui dan mampu cara membuat RPP. Dan keempat orang guru tersebut juga selalu membawa dan mempedomani RPP di saat belajar mengajar.

Dengan demikian hasil analisa penulis bahwa implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur adalah *cukup*.

b. Analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa ada faktor yang mempengaruhi implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur, yaitu :

1. Faktor-faktor pendukung implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur.
 - a. Seluruh siswa slalu memperhatikan guru dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.
 - b. Media dan sumber belajar sudah lengkap.
 - c. Guru selalu berpedoman kepada RPP yang di buat.

2. Faktor penghambat implementasi rencana implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 Kampar Timur
 - a. Para guru pendidikan masih ada yang pendidikannya D2.
 - b. Kurangnya pengetahuan guru pendidikan agama islam tentang penyusunan RPP.
 - c. Guru kadang-kadang lupa membawa RPP di saat proses belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa :

- a. Implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Kampar Timur tergolong *cukup*. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi indikator yang terlaksana dari indikator-indikator yang telah ditetapkan yaitu sebesar 56,6% (cukup), hasil wawancara menyatakan bahwa para guru berasal dari pendidikan keguruan, juga telah mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun seminar tentang pendidikan apalagi tentang metodologi pembelajaran.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 kampar timur kabupaten kampar.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 01 kampar timur.

- a. Guru pendidikan agama islam memahami Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum proses pembelajaran pendidikan agama islam.
- b. Kepada kepala sekolah agar dapat meningkatkan perhatiannya kepada guru pendidikan agama islam serta mengikut sertakan para guru agar mengikuti penataran atau pelatihan tentang pendidikan terutama tentang metodologi dan juga tentang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Dede Rosyada, MA, *Paradidma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2007).
- Dimyanti, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Asdi mahatya, Jakarta. 2002
- Hamzah, B. Uno, M.Pd, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Hamzah B. uno, *perencanaan pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006).
- Kunandar, *Guru Profesioal*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (CV WAHAN PRIMA, bandung, 2007).
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV WACANA PRIMA, Bandung, 2008).
- Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Konstektual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Muhammad User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Rosdakarya, Bandung ; 1999.
- Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2006.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 57.
- Syafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Bandung, : Ciputat Press, 2005), hl. 60.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, (jakarta: Rineka Cipta,), 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Pratek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).
- Tohirin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Tarbiyah, (UIN Suska Pekanbaru, 2001).
- W.J.S. Poerwadarma, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , (Jakarta: Balai Pustaka 1997).
- Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta, Kencana, 2008).
- Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003)